

NILAI MORAL DALAM NOVEL ORANG-ORANG PROYEK KARYA AHMAD TOHARI

Oleh

ROCKY JONINDO

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya nilai-nilai (nilai moral) karya sastra novel yang harus diterapkan dalam kehidupan nyata. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka, teknik analisis data, dan teknik dokumentasi. Hasil dari analisis data diperoleh nilai moral, yaitu nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan nilai moral yang berhubungan manusia dengan Tuhannya.

Kata kunci: Sastra, Novel, Nilai Moral

PENDAHULUAN

Novel sebagai salah satu karya sastra, merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada didalam pikiran pengarang. Ketika seorang pengarang akan memunculkan nilai-nilai moralitas dalam karyanya, data-data atau informasi yang ia kemukakan bisa berasal dari orang lain maupun dari pengalamannya sendiri. Nilai-nilai tersebut adalah sebuah refleksi pandangan dari bagaimana tingkah laku manusia dalam bermasyarakat. Melalui tokoh-tokoh dan beragam rangkaian cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan atau diamanatkan dan bisa menerapkannya dalam kehidupan. Dalam novel banyak terdapat nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Penggambaran moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Nurgiyantoro (2015, hlm. 429) menyatakan “Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila”.

Kita tahu bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang sopan, santun, saling menghargai antar sesama manusia dan berbudi luhur. Namun pada saat ini sebutan itu sudah tidak layak lagi bagi bangsa ini. Dulu orang masih menjunjung tinggi etika dan moral dalam berperilaku sebagaimana orang selalu bersikap

jujur, hormat terhadap orang tua, senantiasa rendah hati dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Seiring laju perkembangan zaman, berkembangnya IPTEK dan budaya, berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Sekarang ini, sikap orang semakin memprihatinkan, tidak sedikit orang yang tidak bersikap jujur dan tanggung jawab dalam suatu hal. Misalnya dalam dunia politik sudah tak asing lagi sering kita dengar kasus ‘korupsi’ yang dilakukan oleh pejabat negara yang dikatakan sebagai wakil rakyat. Perilaku tersebut sudah tak lagi mencerminkan moralitas yang terpuji sebagai manusia yang bermartabat. Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individual masing-masing. Memang tidak semua orang tidak bermoral, namun perlu diingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak besar jika tanpa adanya perhatian mengenai hal ini maka moral bangsa Indonesia akan rusak.

Salah satu upaya untuk menanamkan nilai moral terutama bagi peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan karya sastra sebagai alternatif bahan ajar, misalnya menggunakan novel. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan fungsinya sastra memiliki fungsi ganda, yaitu menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Menghibur karena menyajikan keindahan-keindahan dan bermanfaat karena menjadi sarana untuk menyampaikan pesan, menyampaikan yang disebut baik atau buruk.

METODE

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016, hlm. 2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis wujud nilai moral dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari. Kutha (2010, hlm. 47) menyatakan bahwa:

Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Cara-cara ilmiah yang mendorong metode kualitatif dianggap sebagai multimetode sebab penelitian pada gilirannya melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan. Dalam penelitian karya sastra, misalnya, akan dilibatkan pengarang, lingkungan sosial dimana pengarang berada, termasuk unsur-unsur kebudayaan pada umumnya. Dalam ilmu sosial sumber datanya adalah masyarakat, data penelitiannya adalah tindakan-tindakan, sedangkan dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat dan wacana.

Suatu penelitian harus mempunyai kerangka bentuk atau rancangan yang biasa kita sebut sebagai desain penelitian. Rancangan itu disesuaikan dengan hal yang akan dianalisis. Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deksriptif, yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari. Sejalan dengan Suryabrata (1997:18) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian menunjukkan bahwa dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari yang dikaji berdasarkan teori Nurgiyantoro mengenai nilai moral terdapat tiga aspek nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: jujur, bertanggung jawab, mandiri, berani bertindak, dan bekerja keras. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi: persahabatan,

santun, suka menolong, dan peduli. Hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi: beriman, taqwa, bersyukur, dan ikhlas.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator jujur terdapat dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari, yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “Kegelisahan saya muncul karena saya mewarisi watak orangtua. Kami biasa bersikap apa adanya. Tidak biasa nakal”. Digambarkan tokoh Kabul yang tidak ingin berbohong kepada masyarakat dengan melakukan kecurangan dalam proyek yang dikerjakannya. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator bertanggung jawab terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “proyek itu bagi kabul harus dibangun demi sebesar-besarnya kemaslahatan umum. Artinya, kualitas harus sempurna dengan memanfaatkan setiap seanggarkan sesuai dengan ketentuan yang semestinya”. Digambarkan tokoh Kabul yang berkeinginan menyelesaikan proyek dengan hasil yang dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator mandiri terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “Aminah, malah lebih hebat. Dia tak mau lagi kusokong, karena sudah bisa jualan cendera mata”. Digambarkan tokoh Aminah adik Kabul, yang tidak mau hidupnya terus-terusan dibiayai oleh Kabul. Dia berusaha hidup mandiri dengan berjualan cendera mata untuk memenuhi kebutuhannya. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator berani bertindak terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “kalau terjadi demikian, toleransiku habis. Demi perasaanku sendiri, aku akan berhenti meninggalkan proyek ini”. Digambarkan tokoh Kabul yang memberanikan diri mengambil keputusan untuk mengundurkan diri dari proyek dari pada harus mengikuti perintah atasannya berbuat curang.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator bekerja keras terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “tapi tak bisa lanjut karena saya harus cari uang untuk menghidupi

ibu yang sudah sendiri, dan adik-adik”. Digambarkan tokoh Kabul dengan kerja kerasnya menjadi tulang punggung untuk menghidupi keluarganya.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator persahabatan terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “bapak keluar? Saya ikut. Saya senang punya pengawas yang mau ketawa sama tukang dan kuli. Yang mau makan sama-sama di warung mak Sumeh”. Digambarkan tokoh Kabul dengan para pekerja proyek yang menjalin tali persahabatan walaupun mereka baru sama-sama mengenal satu sama lain.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator santun terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “beberapa penduduk yang berpapasan mengangguk hormat. Selain karena Basar punya bawaan semanak semedulur, dia senang menghadapi warganya dengan wajah jernih dan kata-kata yang tulus”. Digambarkan tokoh Kades Basar dengan sikapnya yang santun, saling menghormati terhadap warganya. Tidak memperlihatkan perbedaan status.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator suka menolong terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “suatu hari Biyung memasak nasi inthil, lalu dikumpulkannya tetangga yang tungkainya mulai membengkak, gejala busung lapar. Biyung mencatu mereka dengan nasi inthil dan sayuran sampai mereka kembali bertenaga untuk bekerja”. Digambarkan tokoh Biyung, ibu Kabul yang bersedia menolong orang lain ketika tertimpa musibah.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator peduli terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “seperti kang Martasatang saat ini, kehilangan masa depan. Lalu apa yang akan terjadi bila mereka seperti kang Martasatang? Habis kesabaran lalu mengamuk?” ujar pak Tarya. Digambarkan tokoh pak Tarya yang ikut merasakan

penderitaan kang Martasatang atas kehilangan mata pencahariannya karena proyek pembangunan jembatan.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator beriman terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “dan jangan sampai kita punya kesenangan terhadap pernik keindahan dunia. Siang-malam kita harus ingat, hidup akan berakhir di ujung maut”. Digambarkan tokoh pak Tarya yang yakin dengan adanya kuasa Allah terhadap semua yang terjadi di muka bumi ini..

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator taqwa terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “kang Acep mandi di sungai, memakai sarung dan kopiah, lalu ke belakang menggelar sejadah untuk shalat”. Digambarkan tokoh kang Acep yang senantiasa taat beribadah dengan menjalankan perintah-Nya, shalat.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator bersyukur terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “saya sangat hormat kepada Bapa-Biyung yang memilih hidup ayam dalam kesahajaan, memilih makan nasi inthil, tapi bisa among rasa dari pada makan enak sambil mengumbar keinginan yang bermuara pada keserakahan”. Digambarkan tokoh Kabul yang merasa bersyukur memiliki kedua orang tua dengan sikap kesederhaannya, dan kebijaksanaannya dalam menjalani hidup.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator ikhlas terdapat dalam novel Orang-orang Proyek yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “ibu kira Wati akan meninggalkanmu. Memang menyakitkan, tapi biarkan dia. Kamu akan dapat ganti. Percayalah sama ibu”. Digambarkan ibunya Yos yang belajar mengikhhlaskan Wati bila harus berpisah dengan Yos, karena sesuatu yang datang dan pergi merupakan kehendak-Nya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat nilai moral dalam novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari, yaitu nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan orang lain dalam lingkup sosial dan

lingkungan alam. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan Tuhannya.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri berisi tentang segala persoalan dengan dirinya sendiri yang dapat bermacam-macam jenis seperti mempunyai sikap jujur, bertanggung jawab, mandiri dan bekerja keras terhadap diri sendiri. Hal tersebut digambarkan Kabul sebagai tokoh utama sering hadir dalam cerita dengan sikapnya yang jujur apa adanya, terhadap dirinya sendiri tanpa harus menjadi orang lain agar disenangi banyak orang.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam berisi tentang persoalan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, agar hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan orang lain, seperti sikap peduli terhadap orang lain, persahabatan, santun, dan suka menolong. Digambarkan oleh tokoh Kabul, Basar, dan Pak Tarya dalam cerita yang memiliki semua sikap tersebut.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan Tuhannya berisi tentang persoalan manusia sebagai hamba-Nya wajib beribadah kepada Allah sepanjang hidupnya, karena semua yang dilakukan manusia akan dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Seperti sikap beriman kepada-Nya, ketaqwaan, rasa bersyukur, dan ikhlas. Digambarkan oleh tokoh Kabul sebagai tokoh utama dan kang Acep sebagai pegawai proyek yang hadir dengan membawa sikap ketaatannya senantiasa beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam dan lebih luas lagi mengenai nilai karakter dalam novel lain agar lebih banyak pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam berbagai novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aminuddin. 2014. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bertens, K. 2013. Etika. Yogyakarta: Kanisius.
- “Hubungan Manusia-Lingkungan: Sebuah Refleksi Singkat:.. Jurnal Wahyu

Rahardjo, No 2, Vol 11, 2006, hal 157,159.

- Kosasih, E. 2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: PT Perca.
- M.Noor, Rohinah. 2011. Pendidikan Berbasis Sastra Solusi Pendidikan Moral yang Efektif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- “Pengembangan Human Relation Perspektif Nilai-nilai Al-qur’an”. Jurnal Ahmad Fauzi, No, Vol 1, 2011, hal 169.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1991. Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tohari, Ahmad. 2016. Orang-orang Proyek. Jakarta: PT Gramedia.
- Ya’qub, Hamzah. 1983. Etika Islam. Bandung: CV. Diponegoro